

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membahas secara mendalam bagaimana peran *purr words*, *snarl words*, dan proksemik pada keterlibatan siswa anak usia dini di PAUD AL-FINA. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data, penelitian ini menemukan bahwa anak-anak di kelas terlibat dalam perilaku positif dan negatif di kelas yang membuat guru perlu menggunakan *purr words*, *snarl words*, dan proksemik untuk membuat siswa terlibat secara positif di kelas. Akan tetapi, guru seharusnya tidak menggunakan *snarl words* sebagai ancaman karena memberikan dampak negatif pada kondisi sosial-emosional siswa anak usia dini di kelas.

Purr words merupakan kata-kata bermakna positif yang digunakan oleh guru untuk memotivasi dan menginspirasi siswa. *Purr words* disampaikan sebagai reinforcement. Kata-kata ini menciptakan suasana hati yang positif, meningkatkan kepercayaan diri, dan mendorong siswa untuk berperilaku positif.

Snarl words atau kata-kata negatif digunakan sebagai bentuk hukuman verbal untuk menghentikan atau mengurangi perilaku negatif. Kata-kata ini menimbulkan rasa takut dan malu pada siswa. Guru berharap bahwa rasa takut dan malu tersebut dapat mengarahkan siswa untuk tidak mengulangi perilaku negatif tersebut. Akan tetapi, penggunaan *snarl words* sebagai kata-kata negatif yang mengancam sebaiknya tidak disampaikan kepada anak usia dini karena memiliki dampak negatif sosial dan emosional pada mereka yang justru bisa mengganggu keterlibatannya di kelas.

Pendekatan proksemik oleh guru, seperti bergerak aktif di kelas, mendekati siswa, menggunakan sentuhan fisik, memberikan ekspresi wajah positif, dan mengatur posisi siswa berdekatan, memainkan peran penting dalam keterlibatan siswa. Pendekatan ini dapat membantu siswa merasa nyaman dan dihargai. Selain itu, pendekatan proksemik juga membantu membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa serta antara siswa satu sama lain.

5.2 Saran

1. Peneliti lain bisa melakukan penelitian untuk mengamati efek jangka Panjang dari penggunaan *purr words* dan *snarl words* terhadap keterlibatan siswa. penelitian

tersebut akan dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana reinforcement dan punishment dapat memengaruhi perkembangan perilaku dan keterlibatan siswa dari waktu ke waktu

2. Penelitian lain yang bisa dilakukan adalah membandingkan efektivitas *purr words* dan *snarl words* di berbagai jenis lingkungan pembelajaran, seperti di lingkungan kelas perdesaan atau perkotaan dan di kelas dengan jumlah siswa banyak atau sedikit.
3. Guru dapat menggunakan *purr words* untuk memperkuat perilaku positif siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
4. Guru dapat menggunakan *snarl words* untuk membantu siswa memahami batasan dan aturan yang harus diikuti di kelas, namun penggunaannya harus dengan bijak dan tidak berlebihan.
5. Guru perlu memanfaatkan pendekatan proksemik untuk meningkatkan keterlibatan siswa anak usia dini di kelas dengan berkeliling kelas dan mendekati siswa satu per satu untuk memberikan bimbingan dan dukungan.
6. Pengaturan posisi duduk siswa dapat disesuaikan agar siswa dapat berinteraksi dengan satu sama lain.
7. Sentuhan fisik yang positif dapat digunakan dengan bijak untuk membantu hubungan guru dan siswa yang baik, namun, perlu dipahami batasan untuk menghormati privasi serta kenyamanan siswa.
8. Guru dapat menggunakan kata-kata dan proksemik secara bersamaan agar pesan dan tujuan guru dapat dipahami dengan baik dalam melakukan instruksi kepada siswa dan juga dapat mempererat hubungan antara guru dan siswa.